



UNIVERSITAS TERBUKA

FSPE4409

PANDUAN BERPRAKTIK DINAMIKA PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DAN KOTA



Roman Hadi Saputro, S.S., M.I.P.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, panduan berpraktek Mata Kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan panduan ini bertujuan untuk memberikan arah dan pedoman kepada mahasiswa Universitas Terbuka dalam melaksanakan kegiatan praktik yang bersifat aplikatif, sehingga mereka mampu menghubungkan konsep-konsep teoritis dengan realitas sosial di lingkungan sekitarnya.

Mata kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota memiliki peran strategis dalam memperkaya wawasan mahasiswa mengenai berbagai permasalahan pembangunan, baik di desa maupun kota. Indonesia sebagai negara kepulauan yang besar menghadapi dinamika pembangunan yang kompleks, mulai dari ketimpangan desa-kota, masalah urbanisasi, hingga tantangan penyediaan layanan publik yang merata. Oleh sebab itu, pembelajaran dalam mata kuliah ini diharapkan mampu memberikan bekal pemahaman yang kritis, analitis, dan solutif bagi mahasiswa.

Panduan ini berisi uraian mengenai tujuan praktik, kompetensi yang diharapkan, bentuk kegiatan, langkah-langkah pelaksanaan, serta mekanisme penilaian. Selain itu, panduan ini juga memberikan contoh-contoh kegiatan praktik yang dapat dilakukan mahasiswa, baik melalui observasi lapangan, wawancara, maupun studi dokumen. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat belajar secara aktif, mandiri, sekaligus terarah sesuai dengan semangat pembelajaran jarak jauh yang menjadi ciri khas Universitas Terbuka.

Melalui praktik ini, mahasiswa tidak hanya akan memahami teori secara konseptual, tetapi juga mengasah kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis data lapangan, dan menyusun laporan akademik. Lebih jauh, pengalaman praktik ini diharapkan mampu membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap dinamika pembangunan masyarakat serta memiliki kepekaan sosial untuk turut serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di sekitarnya.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun penyajian. Oleh karena itu, masukan, saran, dan kritik yang konstruktif sangat kami nantikan demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan kami, panduan ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pembelajaran di Universitas Terbuka.

Akhir kata, semoga panduan ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan mata kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota, serta menjadi pijakan awal dalam menumbuhkan kesadaran kritis terhadap pembangunan bangsa yang lebih merata dan berkeadilan.

Tangerang Selatan, 3 Oktober 2025

Roman Hadi Saputro, S.S., M.I.P.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN	2
C. RUANG LINGKUP	2
D. KEGIATAN PRAKTIK.....	3
E. PENILAIAN PELAPORAN	8
F. MONITORING DAN EVALUASI	10
G. LAMPIRAN.....	11
H. DAFTAR PUSTAKA	11

A. PENDAHULUAN

Pembangunan desa dan kota merupakan salah satu isu penting dalam kajian ilmu sosial, terutama di Indonesia yang memiliki karakteristik wilayah sangat beragam. Desa sebagai basis kehidupan mayoritas masyarakat Indonesia memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya manusia, pangan, serta kebudayaan. Sementara itu, kota berkembang menjadi pusat pemerintahan, ekonomi, industri, dan modernisasi yang menjadi daya tarik bagi masyarakat desa untuk melakukan migrasi. Perbedaan fungsi dan peran antara desa dan kota menimbulkan dinamika yang kompleks dalam pembangunan, termasuk munculnya kesenjangan, urbanisasi, hingga persoalan tata kelola pemerintahan.

Mata kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota di Universitas Terbuka dirancang untuk membantu mahasiswa memahami berbagai teori, konsep, serta permasalahan aktual pembangunan desa dan kota. Namun, pemahaman yang bersifat teoretis saja belum cukup untuk membentuk wawasan yang mendalam. Oleh karena itu, diperlukan praktik yang memungkinkan mahasiswa menghubungkan pengetahuan dari modul dengan kenyataan di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumen. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya menjadi pembelajar pasif, tetapi juga aktor yang mampu menganalisis dan memberikan refleksi kritis terhadap dinamika pembangunan.

Panduan ini hadir sebagai pedoman resmi bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan praktik pada mata kuliah ini. Isi panduan meliputi tujuan praktik, kompetensi yang diharapkan, bentuk kegiatan yang dapat dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, mekanisme penilaian, serta contoh aktivitas yang aplikatif. Dengan adanya panduan ini, diharapkan mahasiswa memiliki acuan yang jelas dan sistematis sehingga kegiatan praktik dapat berlangsung secara terarah, terukur, dan bermakna.

Selain sebagai bagian dari proses pembelajaran, kegiatan praktik ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kepekaan sosial dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya. Melalui praktik lapangan, mahasiswa dapat menemukan berbagai realitas pembangunan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta mencoba menawarkan gagasan atau rekomendasi yang konstruktif. Dengan demikian, praktik ini tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga kontribusi nyata terhadap masyarakat, baik di desa maupun kota.

Dengan landasan tersebut, pendahuluan ini menegaskan bahwa praktik dalam Mata Kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota bukan sekadar pelengkap pembelajaran, melainkan sebuah upaya untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan

berpikir kritis, analitis, serta kemampuan aplikatif yang relevan dengan tantangan pembangunan di Indonesia saat ini.

B. TUJUAN

Panduan ini disusun untuk:

1. Membantu mahasiswa memahami konsep pembangunan desa dan kota melalui praktik lapangan maupun simulasi.
2. Mendorong mahasiswa mengaitkan teori dalam modul UT dengan realitas sosial-ekonomi di lingkungan sekitar.
3. Melatih keterampilan analisis sosial, observasi, wawancara, dan penulisan laporan akademik.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Panduan Berpraktek Mata Kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota mencakup garis besar materi dan tahapan yang akan dilalui mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktik. Panduan ini disusun agar mahasiswa dapat memahami arah pembelajaran praktis secara sistematis, sehingga keterampilan analisis, observasi, serta kemampuan akademik dapat terasah secara optimal. Secara umum, ruang lingkup panduan ini meliputi tiga aspek pokok, yaitu kegiatan praktik, penilaian kegiatan praktik, serta monitoring dan evaluasi.

1. Kegiatan Praktik

Kegiatan praktik merupakan inti dari panduan ini, di mana mahasiswa diarahkan untuk menghubungkan teori yang dipelajari dengan realitas lapangan. Bentuk kegiatan praktik meliputi observasi langsung di desa atau kota, wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, atau pelaku usaha, serta studi dokumen seperti RPJMDes, laporan pembangunan daerah, maupun peraturan terkait. Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan analisis kasus terhadap persoalan aktual, misalnya urbanisasi, pelayanan publik, kemiskinan, atau pembangunan infrastruktur. Seluruh kegiatan praktik ini bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa, namun tetap mengikuti alur yang ditetapkan dalam panduan.

2. Penilaian Kegiatan Praktek

Penilaian kegiatan praktik dilakukan secara komprehensif untuk mengukur capaian belajar mahasiswa. Penilaian mencakup beberapa aspek, yaitu: kelengkapan dan kualitas data lapangan yang diperoleh; kemampuan mahasiswa mengaitkan temuan

dengan teori dalam modul; kreativitas dalam mengolah data dan menyajikan refleksi; serta keterampilan menyusun laporan yang sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Bobot penilaian disusun secara proporsional agar mahasiswa terdorong untuk tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga melakukan analisis yang kritis dan bermakna.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan praktik berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan oleh dosen pembina mata kuliah melalui laporan kemajuan, komunikasi daring, maupun forum diskusi akademik. Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan praktik melalui penilaian laporan mahasiswa, refleksi proses pembelajaran, serta umpan balik dari dosen. Dengan adanya monitoring dan evaluasi, kegiatan praktik tidak hanya menghasilkan laporan tertulis, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang berkualitas, sekaligus menjadi dasar bagi perbaikan penyelenggaraan praktik di masa mendatang.

Dengan cakupan tersebut, panduan ini tidak hanya memberikan arahan teknis, tetapi juga menekankan pentingnya keterpaduan antara teori, praktik, dan refleksi. Ruang lingkup ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami bahwa pembangunan desa dan kota merupakan proses yang dinamis, kompleks, dan menuntut partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa sebagai calon akademisi maupun praktisi di bidang sosial-politik.

D. KEGIATAN PRAKTIK

Ketentuan Praktik

1. Persyaratan

a) Mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan praktik dalam mata kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi mata kuliah sesuai prosedur akademik Universitas Terbuka. Mahasiswa wajib memastikan status registrasi aktif dan tercatat pada sistem akademik UT. Selain itu, mahasiswa diwajibkan mempelajari modul mata kuliah sebagai dasar teoritis sebelum melaksanakan praktik. Keikutsertaan dalam praktik harus dilaksanakan secara mandiri, dengan tetap berpedoman pada panduan ini dan arahan tutor.

b) Tutor

1) Pembimbingan

Tutor berperan sebagai pembimbing dalam pelaksanaan praktik, memberikan arahan, serta memastikan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan. Pembimbingan dilakukan secara daring maupun luring, sesuai mekanisme yang ditetapkan Universitas Terbuka dan UT Daerah. Tutor juga berperan dalam memberikan umpan balik selama proses praktik serta menilai laporan hasil kegiatan mahasiswa.

2) Kriteria pembimbing/instruktur/supervisor/tutor

Pembimbing atau tutor yang ditunjuk harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kualifikasi akademik minimal S-2 bidang Ilmu Pemerintahan dan/ Ilmu Politik.
- b. Memahami substansi mata kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota.
- c. Memberikan penjelasan modus pelaksanaan MK berpraktik adalah melalui skema tutorial online (tuton) dengan 8 sesi.
- d. Memberikan penjelasan pada MK berpraktik terdapat 3 kali kegiatan tutorial webinar (tuweb) dengan ketentuan:
 - Tuweb 1 dilaksanakan setelah memberikan tugas 1
 - Tuweb 2 dilaksanakan setelah memberikan tugas 2
 - Tuweb 3 dilaksanakan setelah memberikan tugas 3

2. Tugas dan kewajiban dalam pelaksanaan praktik/berpraktik

a) Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Melakukan registrasi mata kuliah praktik sesuai prosedur UT.
- Membaca dan memahami panduan praktik sebelum pelaksanaan.
- Menyusun rencana kegiatan praktik, termasuk menentukan lokasi, narasumber, dan instrumen observasi.
- Melaksanakan praktik sesuai dengan arahan panduan dan tutor.
- Menjaga etika akademik dan sopan santun dalam melakukan observasi dan wawancara.
- Menyusun laporan praktik secara sistematis sesuai format yang telah ditentukan.
- Mengumpulkan laporan praktik kepada tutor atau sistem UT sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

b) Tutor

Tutor memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Membaca dan memahami panduan praktik serta materi mata kuliah.
- Membimbing mahasiswa sejak tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan praktik.
- Memberikan konsultasi akademik, baik terkait substansi maupun teknis pelaksanaan praktik.
- Menilai hasil laporan mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- Menyampaikan laporan hasil penilaian kepada program studi sesuai mekanisme UT.

c) Program Studi

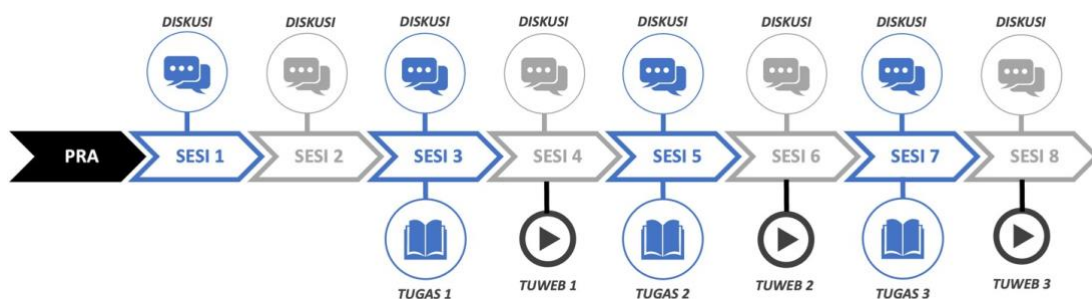
Program studi memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran kegiatan praktik.

Tugas program studi antara lain:

- Memastikan panduan praktik tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa, tutor, dan UT Daerah.
- Melakukan koordinasi dengan UT Daerah terkait pelaksanaan praktik.
- Menyelenggarakan sosialisasi mengenai mekanisme praktik kepada UT Daerah dan mahasiswa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik secara berkala, untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan pembelajaran.

Prosedur Mata Kuliah Bepraktik

SKEMA TUTON MK BERPRAKTIK



- Tugas 1 praktik + Tuweb unjuk kerja Tugas 1
- Tugas 2 praktik + Tuweb unjuk kerja Tugas 2
- Tugas 3 praktik + Tuweb unjuk kerja Tugas 3
- Diskusi tidak dinilai, hanya sarana tanya jawab
- Komposisi nilai Tugas 1 30% + Tugas 2 35% + Tugas 3 35%

Prosedur pelaksanaan mata kuliah berpraktek Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota mencakup serangkaian tahapan yang dimulai sejak registrasi mata kuliah, persiapan praktik, pelaksanaan di lapangan, hingga pelaporan dan penilaian akhir. Prosedur ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan praktik secara tertib, terarah, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. Praktik dilaksanakan sesuai ruang lingkup mata kuliah, dengan mengacu pada kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Kegiatan praktik mencakup observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, studi dokumen pembangunan, serta analisis kasus. Jumlah kegiatan praktik minimal mencakup **tiga aktivitas pokok**, yaitu:
 - a. Observasi (desa/kota sesuai domisili mahasiswa),
 - b. Wawancara dengan minimal dua narasumber,
 - c. Studi dokumen atau analisis kebijakan lokal.
2. Sebelum Pelaksanaan (Persiapan)
Sebelum praktik dilakukan, mahasiswa wajib:
 - a. Melakukan registrasi resmi mata kuliah berpraktek melalui sistem akademik UT,
 - b. Membaca dan memahami panduan praktik yang tersedia,
 - c. Menyusun rencana kegiatan praktik yang mencakup lokasi, narasumber, dan instrumen pengumpulan data (catatan observasi, daftar pertanyaan wawancara, atau format studi dokumen),
 - d. Melakukan konsultasi awal dengan tutor untuk memastikan kelayakan rencana kegiatan praktik,
 - e. Menyiapkan perangkat pendukung seperti alat tulis, perekam suara, kamera (opsional), atau aplikasi digital untuk mencatat data lapangan.
3. Pelaksanaan praktik
Pelaksanaan praktik meliputi:
 - a. **Observasi lapangan**, yaitu mengamati kondisi nyata di desa/kota sesuai lokasi yang dipilih mahasiswa,
 - b. **Wawancara**, yaitu menggali informasi langsung dari narasumber (perangkat desa/kelurahan, tokoh masyarakat, pelaku usaha lokal, atau pejabat pemerintahan),
 - c. **Studi dokumen**, yaitu mempelajari dokumen resmi terkait pembangunan (misalnya RPJMDes, laporan pembangunan daerah, data BPS, atau berita resmi pemerintah),
 - d. **Analisis kasus**, yaitu menghubungkan temuan lapangan dengan teori dalam modul mata kuliah.

Mahasiswa diharapkan mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk catatan tertulis, foto, atau rekaman audio/video sebagai bukti pelaksanaan praktik.

4. Pelaporan

Setelah praktik selesai dilaksanakan, mahasiswa wajib:

- Menyusun laporan hasil praktik dengan sistematika:
 - a. Pendahuluan (latar belakang, tujuan, lokasi praktik),
 - b. Metode (observasi, wawancara, studi dokumen),
 - c. Hasil temuan lapangan,
 - d. Analisis temuan dengan teori,
 - e. Kesimpulan dan rekomendasi.
- Melampirkan bukti kegiatan praktik (foto, transkrip wawancara, atau dokumen yang relevan).
- Mengunggah laporan ke sistem UT atau menyerahkannya kepada tutor sesuai mekanisme yang berlaku.
- Mengikuti sesi refleksi (daring atau tatap muka) yang difasilitasi tutor untuk membahas pengalaman praktik.

5. Lain-lain

- a. **Etika Praktik:** Mahasiswa wajib menjaga etika saat observasi dan wawancara, termasuk meminta izin kepada narasumber dan menghargai kerahasiaan informasi.
- b. **Keterbatasan Lapangan:** Jika mahasiswa tidak memungkinkan melakukan praktik lapangan karena kondisi tertentu (misalnya jarak, pekerjaan, atau keadaan darurat), mahasiswa dapat melakukan praktik berbasis dokumen atau simulasi dengan persetujuan tutor.
- c. **Pengendalian Mutu:** Program studi akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan praktik, baik dari sisi mahasiswa maupun tutor, guna memastikan praktik berjalan sesuai standar mutu akademik Universitas Terbuka.

Dengan prosedur ini, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan praktik secara sistematis, terukur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan praktik bukan hanya menjadi kewajiban akademik, melainkan juga sarana untuk melatih kepekaan sosial serta keterampilan analisis yang berguna dalam memahami dinamika pembangunan desa dan kota.

E. PENILAIAN PELAPORAN

Kriteria Penilaian Praktik/Berpraktik

1. Ketentuan Laporan Praktik

- a. Laporan praktik wajib disusun sesuai format yang telah ditentukan oleh program studi.
- b. Format laporan mencakup: halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, tujuan praktik, uraian kegiatan, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka yang relevan, dan lampiran.
- c. Kelengkapan laporan meliputi: bukti kehadiran/partisipasi praktik, dokumentasi kegiatan (foto, video, atau hasil kerja), serta instrumen kerja yang digunakan.
- d. Laporan harus diketik dengan format standar (font Times New Roman 12, spasi 1,5, margin 4-3-3-3, kertas A4).

2. Bobot Penilaian

Penilaian laporan praktik/berpraktik diberikan bobot **40%** dari keseluruhan nilai, sedangkan **60%** dialokasikan untuk penilaian proses praktik dan keterampilan yang ditunjukkan mahasiswa.

3. Komponen Penilaian

- a. Kedisiplinan, tanggung jawab, dan kehadiran dalam praktik.
- b. Penguasaan materi praktik dan keterampilan teknis.
- b. Kesesuaian laporan dengan format dan pedoman.
- c. Kemampuan analisis dan refleksi hasil praktik.
- d. Kreativitas dan orisinalitas dalam penyusunan laporan.

4. Komposisi Penilaian

- a. Kehadiran dan kedisiplinan: 10%
- b. Proses dan keterampilan praktik: 30%
- c. Laporan praktik (struktur, isi, dan sistematika): 40%
- d. Presentasi/ujian praktik: 20%

5. Persyaratan Minimal Kelulusan

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai minimal **C** (≥ 60) pada gabungan seluruh komponen penilaian.
- b. Kehadiran praktik minimal **80%** dari total kegiatan yang dijadwalkan.
- c. Laporan praktik wajib dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.

6. Rubrik Penilaian

- a. Sangat Baik (A): memenuhi seluruh aspek dengan sangat lengkap, analisis mendalam, laporan rapi dan sistematis.

- b. Baik (B): memenuhi sebagian besar aspek, analisis cukup baik, laporan cukup sistematis.
- c. Cukup (C): aspek terpenuhi secara minimal, analisis kurang mendalam, laporan masih banyak kekurangan.
- d. Kurang (D): banyak aspek yang tidak terpenuhi, laporan tidak sesuai pedoman.
- e. Gagal (E): tidak mengumpulkan laporan atau hasil praktik tidak dapat dipertanggungjawabkan.

7. Masa Berlaku Nilai Praktik

- a. Nilai praktik/berpraktik berlaku hanya untuk semester berjalan.
- b. Apabila mahasiswa tidak lulus, maka wajib mengulang praktik/berpraktik pada semester berikutnya.

Prosedur Penilaian

1. Jadwal penyampaian laporan praktik/berpraktik
 - a. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan praktik paling lambat **2 minggu** setelah kegiatan praktik berakhir.
 - b. Keterlambatan tanpa alasan yang sah akan dikenai pengurangan nilai sebesar 10% dari total nilai laporan.
2. Prosedur unggah laporan praktik/berpraktik mahasiswa
 - a. Laporan praktik dikumpulkan dalam bentuk **cetak (hardcopy)** dan **unggahan digital (softcopy)** ke sistem pembelajaran daring (LMS/portal akademik).
 - b. Format file softcopy: PDF dengan nama file: NIM_Nama_LaporanPraktik
3. Penilai praktik/berpraktik, baik pada pelaksanaan praktik maupun laporan
 - a. Penilaian dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah praktik,
 - b. Dalam kondisi tertentu, penilaian dapat melibatkan mitra praktik (instansi/perusahaan/organisasi) sebagai pihak eksternal.
 - c. Penilaian laporan dilakukan sepenuhnya oleh dosen pengampu berdasarkan rubrik yang ditetapkan.
4. Mekanisme penilaian.
 - a. Penilaian tahap pertama: dosen menilai proses praktik di lapangan berdasarkan kehadiran, sikap, keterampilan, dan kinerja mahasiswa.
 - b. Penilaian tahap kedua: dosen menilai laporan praktik dari segi sistematika, kelengkapan, dan analisis.
 - c. Penilaian tahap ketiga: mahasiswa dapat diminta melakukan **presentasi laporan praktik** untuk menguji pemahaman dan mempertanggungjawabkan hasil.

- d. Hasil akhir penilaian diumumkan melalui sistem akademik dan bersifat final, kecuali ada kesalahan administratif.

F. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan mata kuliah berpraktik merupakan salah satu upaya untuk menjamin mutu penyelenggaraan kegiatan praktik sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan kompetensi mahasiswa. Kegiatan monev dilakukan oleh program studi secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian hasil praktik, dengan tujuan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran praktik serta memberikan umpan balik perbaikan bagi dosen maupun mahasiswa.

1. Ketentuan dan Mekanisme Monev

- a. Monitoring dilaksanakan secara berkala selama periode praktik dengan melibatkan dosen pembimbing, koordinator mata kuliah, serta tim penjaminan mutu program studi.
- b. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan praktik untuk menilai ketercapaian tujuan, kesesuaian dengan rencana pembelajaran, efektivitas metode yang digunakan, serta kualitas laporan praktik mahasiswa.
- c. Hasil monitoring dan evaluasi wajib dituangkan dalam bentuk laporan resmi yang disusun oleh tim monev program studi, kemudian disampaikan kepada pimpinan fakultas/universitas sebagai dasar perbaikan dan pengambilan keputusan.
- d. Mekanisme monev meliputi: (a) pengumpulan data pelaksanaan praktik melalui instrumen monev, (b) analisis kesesuaian pelaksanaan dengan panduan praktik, (c) penyusunan laporan hasil monev, serta (d) tindak lanjut berupa rekomendasi perbaikan.

2. Instrumen Monev

- a. Instrumen monev disusun oleh program studi dengan memperhatikan aspek ketercapaian kompetensi, efektivitas metode, kualitas bimbingan dosen, ketersediaan sarana-prasarana, serta tingkat kepuasan mahasiswa.
- b. Instrumen dapat berbentuk angket, rubrik penilaian, lembar observasi, maupun wawancara terstruktur.
- c. Instrumen monev digunakan baik selama proses praktik berlangsung (monitoring formatif) maupun setelah praktik selesai (evaluasi sumatif).

- d. Lembar instrumen moneyv dilampirkan sebagai bagian dari dokumen panduan praktik/berpraktik agar dapat digunakan secara seragam oleh semua pihak yang terlibat.

Dengan adanya mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas, diharapkan kualitas penyelenggaraan praktik dapat terjaga, akuntabel, serta senantiasa mengalami perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan kompetensi mahasiswa.

G. LAMPIRAN

Tabel 1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi (Moneyv)

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator Penilaian	Skala Penilaian*	Catatan/Temuan
1	Perencanaan Praktik	- Kesesuaian RPS dengan pedoman praktik- Kejelasan tujuan dan capaian pembelajaran	1 – 5	
2	Pelaksanaan Praktik	- Kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal- Partisipasi aktif mahasiswa- Dukungan dari mitra/instansi	1 – 5	
3	Pembimbingan	- Intensitas bimbingan oleh dosen pembimbing- Kualitas arahan yang diberikan- Ketersediaan waktu bimbingan	1 – 5	
4	Laporan Praktik Mahasiswa	- Kelengkapan isi laporan- Sistematis penulisan- Kepatuhan pada format laporan	1 – 5	
5	Penilaian dan Umpan Balik	- Keterbukaan proses penilaian- Ketepatan waktu pemberian nilai- Umpan balik yang membangun	1 – 5	
6	Hasil/Output Mahasiswa	- Kesesuaian capaian praktik dengan CPL- Relevansi dengan bidang keilmuan- Keterterapan hasil praktik	1 – 5	
7	Administrasi dan Pelaporan	- Kelengkapan dokumen administratif- Ketepatan waktu penyampaian laporan moneyv	1 – 5	

H. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Panduan Penyusunan Laporan Praktik Kerja*. Yogyakarta: Gava Media.
- Uno, H. B. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prastowo, A. (2018). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Fitriani, L., & Hidayat, T. (2020). Evaluasi Praktikum Mahasiswa dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 123–134. <https://doi.org/10.23887/jpp.v53i2.24561>.
- Kurniawan, A., & Rahman, A. (2021). Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Praktik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 67–75. <https://doi.org/10.21831/jip.v29i1.36420>.
- Sari, N. P., & Putra, R. (2019). Pengembangan Instrumen Evaluasi Praktikum untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 45–55. <https://doi.org/10.21009/jep.101.05>.

Pedoman dan Peraturan Resmi

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2019). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Universitas Terbuka. (2021). *Panduan Akademik Mahasiswa Universitas Terbuka*. Jakarta: Universitas Terbuka.